

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Berdasarkan Statistik Bank Indonesia terdapat beberapa bank umum yang menempati peringkat tertinggi dalam penyaluran kredit kepada masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan meneliti bank umum yang selalu konsisten masuk dalam daftar peringkat bank berdasar kredit tahun 2007 hingga 2011. Berikut ini merupakan profil singkat bank umum tersebut:

#### 1. PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) (Persero) Tbk.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia yang didirikan tanggal 16 Desember 1895 di Purwokerto Jawa Tengah. Tahun 2011, BRI berhasil menyalurkan kredit sebesar 294.515 miliar rupiah tumbuh 16,64% dari tahun 2010 yang sebesar 252.489 miliar rupiah (*Sumber: Annual Report 2011 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*).

#### 2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank Mandiri merupakan hasil *merger* dari empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia yang kemudian dilebur menjadi *brand* Bank Mandiri sejak 2 Oktober 1998 hingga saat ini. Hingga Desember 2011 kredit Bank Mandiri meningkat menjadi 273.692 miliar rupiah, dimana jumlah ini tumbuh 24,96% dari tahun 2010 yang sebesar 219.032 miliar rupiah (*Sumber: Annual Report 2011 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*).

### **3. PT Bank Central Asia (BCA) Tbk.**

Salah satu bank swasta nasional ini memiliki visi menjadi bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia. BCA mencatat pertumbuhan kredit pada tahun 2011 sejumlah 31,37% dari 153.965 miliar rupiah di tahun 2010 menjadi 202.268 miliar rupiah pada tahun 2011 (*Sumber: Laporan Tahunan BCA 2011*).

### **4. PT Bank Negara Indonesia (BNI) (Persero) Tbk.**

Bank Negara Indonesia (BNI) merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 1946. Tahun 2011, kredit yang tersalurkan mengalami pertumbuhan sebesar 18,05% menjadi 158.164 miliar rupiah ditahun 2011 dari 132.852 miliar rupiah pada tahun 2010 (*Sumber: Laporan Tahunan BNI 2011*).

### **5. PT Bank CIMB Niaga Tbk.**

Bank CIMB Niaga berdiri 26 September 1955 dengan nama Bank Niaga. Pada bulan Mei 2008 nama Bank Niaga berubah menjadi Bank CIMB Niaga sebagai hasil *merger* antara Bank Niaga dengan Lippo Bank. Tahun 2011, Bank CIMB Niaga mencatat pertumbuhan kredit sebesar 17,74% menjadi 120.219 miliar rupiah dari 102.108 miliar rupiah ditahun 2010 (*Sumber: Laporan Tahunan CIMB Niaga 2011*).

### **6. PT Bank Danamon Tbk.**

Bank Danamon berdiri tahun 1956 dengan nama Bank Kopra Indonesia. Tahun 1976 berganti nama menjadi PT Bank Danamon Indonesia. Tahun 2011, Bank Danamon berhasil menyalurkan kredit mencapai 101.678 miliar rupiah, mengalami pertumbuhan 23,01% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 82.658 miliar rupiah (*Sumber: Annual Report 2011 PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.*)

## **7. PT Pan Indonesia Bank Tbk.**

PaninBank didirikan di Jakarta tahun 1971, dan merupakan hasil *merger* dari tiga bank yaitu Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja Indonesia, dan Bank Industri & Dagang Indonesia. PaninBank menyalurkan kredit sebesar 69.079 miliar rupiah tahun 2011, meningkat 24,06% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 55.683 miliar rupiah (*Sumber: Annual Report 2011 PaninBank*).

## **8. PT Bank Permata Tbk.**

PermataBank merupakan hasil *merger* dari lima bank yaitu PT Bank Bali Tbk., PT Bank Universal Tbk., PT Bank Prima Express, PT Bank Artamedia, dan PT Bank Patriot ditahun 2002. Tahun 2011, PermataBank menyalurkan kredit sebesar 89.229.576 miliar rupiah, tumbuh 36,87% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 51.477.055 miliar rupiah (*Sumber: Annual Report 2011 PermataBank*).

## **9. PT Bank Tabungan Negara (BTN) (Persero) Tbk.**

BTN berdiri tahun 1976, dan pada 17 Desember 2009 BTN mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2011, BTN menyalurkan kredit sebesar 59.338 miliar rupiah, meningkat 21,84% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 48.703 miliar rupiah (*Sumber: Annual Report 2011 Bank BTN*).

## **10. PT Bank Internasional Indonesia (BII) Tbk.**

BII berdiri pada 15 Mei 1959 dan pada tahun 1980 BII bergabung dengan PT Bank Pembangunan untuk Umum 1859 Surabaya. Tahun 2011 BII menyalurkan kredit sebesar 67.185.192 miliar rupiah, tumbuh 25,44% dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 53.561.460 miliar rupiah (*Sumber: Annual Report 2011 BII*).

## 1.2 Latar Belakang

Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berdasar pada prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat. Bank umum berusaha untuk meningkatkan penyaluran dana mereka pada masyarakat serta meningkatkan pendapatan mereka.

Penyaluran kredit merupakan fokus dan kegiatan utama perbankan dalam menjalankan fungsinya. Bank merupakan lembaga keuangan (*financial institution*) yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*). Melalui bank kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak – pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

Intermediasi merupakan fungsi utama bank sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang menyatakan bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Berdasarkan definisi tersebut, perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam sektor perekonomian, karena kontribusi perbankan dalam sektor perekonomian masih sangat dominan.

Pembangunan ekonomi di suatu negara sangat bergantung pada perkembangan dinamis dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Sehingga sektor perbankan berperan penting dalam menggerakkan perekonomian. Seperti yang diungkapkan oleh Olusanya, Oluwatosin & Chukwuemeka. (2012) yang menyatakan bahwa, "*Commercial bank are the most important*

*saving mobilization and financial resources allocation institution. Eventually, those roles make them an important phenomenon in economic growth and development”.*

Bank merupakan tempat penampung dana bagi pihak-pihak yang kelebihan dana. Kemudian dana ini disalurkan oleh bank kepada pihak-pihak yang kekurangan dana untuk mencukupi kebutuhan finansial, maupun sebagai modal kerja. Sehingga pinjaman (kredit) yang salurkan oleh bank ini membuat perekonomian suatu daerah/negara bergerak. Melalui pemberian kredit ini, sektor rumah tangga/perusahaan dapat menjalankan aktivitas perekonomian/bisnis mereka sehingga mereka dapat menciptakan lapangan kerja bagi pihak-pihak lain. Hal inilah yang membuat perbankan berperan penting dalam menggerakkan sektor perekonomian.

Namun proses pembangunan ekonomi di Indonesia terkendala oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu penyediaan infrastruktur dan jaringan perbankan. Kesulitan akses masyarakat terhadap layanan jasa keuangan seperti daya jangkau perbankan yang terbatas, baik dari sisi keberadaan kantor cabang maupun ketersediaan pegawai bank, serta ketersediaan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat membuat bank kurang mampu menjalankan fungsi intermediasinya secara optimal.

Seiring dengan pencapaian pertumbuhan Indonesia sebesar 6,5% pada tahun 2011, perbankan Indonesia terus memperkuat posisinya sebagai salah satu elemen penting sistem keuangan Indonesia dengan melakukan ekspansi usaha melalui pembukaan kantor cabang diberbagai pelosok Indonesia (*Sumber: Laporan Pengawasan Perbankan 2011*).

Menurut data Bank Indonesia, tercatat selama tiga tahun jumlah kantor bank di Indonesia mengalami peningkatan. Melalui peningkatan jumlah kantor bank diharapkan perbankan mampu meningkatkan penyaluran kredit kepada masyarakat secara optimal. Tabel berikut menunjukkan perkembangan jumlah bank dan kantor bank di Indonesia:

Tabel 1.1

## Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Bank

<b>Kelompok Bank</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>
<b>Bank Persero</b>			
a. Jumlah Bank	4	4	4
b. Jumlah Kantor	3.854	4.189	4.352
<b>Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) - Devisa</b>			
a. Jumlah Bank	34	36	36
b. Jumlah Kantor	6.181	6.608	7.209
<b>Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) - Non Devisa</b>			
a. Jumlah Bank	31	31	30
b. Jumlah Kantor	976	1.131	1.288
<b>Bank Pemerintah Daerah</b>			
a. Jumlah Bank	26	26	26
b. Jumlah Kantor	1.358	1.413	1.472
<b>Bank Campuran</b>			
a. Jumlah Bank	16	15	14
b. Jumlah Kantor	238	263	260
<b>Bank Asing</b>			
a. Jumlah Bank	10	10	10
b. Jumlah Kantor	230	233	206
<b>Total</b>			
a. Total Bank	121	122	120
b. Total Kantor	12.837	13.837	14.797

Sumber: Laporan Pengawasan Perbankan, 2011.

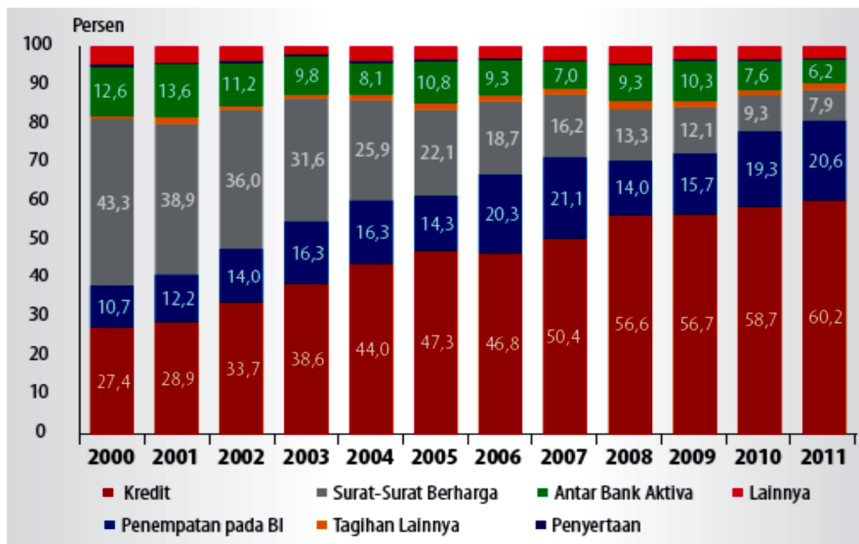
Tabel 1.1 di atas menunjukkan terjadi penurunan jumlah bank umum tahun 2011. Meskipun jumlah bank umum mengalami penurunan dari 122 bank pada akhir tahun 2010 menjadi 120 bank pada akhir tahun 2011 karena

adanya *merger* dan *self-likuidation*, namun jumlah kantor bank umum mengalami peningkatan. Diakhir tahun 2010 jumlah kantor bank umum 13.837 kantor dan meningkat ditahun 2011 menjadi 14.797 kantor diseluruh wilayah Indonesia. Melalui peningkatan jumlah kantor bank tersebut, diharapkan proses transaksi perbankan terutama penyaluran kredit kepada masyarakat berjalan optimal.

Komponen pembangun aset perbankan di Indonesia sebagian besar berasal dari kredit. Penyaluran kredit masih menjadi penempatan utama atas dana perbankan dibandingkan penempatan lainnya seperti penempatan surat-surat berharga maupun penempatan antar bank. Selama tahun 2007 pangsa kredit perbankan terhadap komposisi aset perbankan lainnya mengalami peningkatan. Dibandingkan dengan komposisi aset lainnya, kredit menjadi penyumbang terbesar dalam peningkatan aset perbankan di Indonesia.

Gambar 1.1

Komposisi Aset Bank Umum



Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia, 2011.

Gambar 1.1 di atas menunjukkan pangsa kredit tahun 2011 mencapai 60,2% dari total aset bank umum meningkat dibandingkan posisi akhir tahun 2010 dengan pangsa 58,7%. Total aset bank umum tahun 2011 tumbuh 21,4% menjadi 3.652 triliun rupiah yang melampaui pertumbuhan aset selama tahun 2010. Jadi peningkatan aset bank umum ditopang oleh kredit yang menjadi pendapatan utama bank umum. Sehingga penyaluran kredit kepada masyarakat dapat mempengaruhi kepemilikan aset perbankan.

Fungsi intermediasi perbankan tercermin melalui penyaluran dana yang dilakukan oleh bank umum ke sektor-sektor produktif. Indonesia sebagai negara berkembang memerlukan pembangunan diberbagai bidang terutama bidang ekonomi. Namun dalam proses mencapai kesejahteraan dibidang ekonomi tersebut, masyarakat masih terkendala dengan keterbatasan modal yang mereka miliki. Kholisudin (2012) mengatakan bahwa keterbatasan modal yang dimiliki masyarakat mendorong mereka untuk melakukan pinjaman uang dalam bentuk kredit pada lembaga keuangan, khususnya perbankan guna mencukupi kebutuhan finansial mereka dalam kegiatan ekonomi.

Bank Indonesia mencatat terjadi penurunan penyaluran kredit oleh bank umum pada akhir tahun 2008 hingga pertengahan tahun 2009. Desember 2008 penyaluran kredit bank umum mengalami penurunan menjadi 1.307.688 miliar rupiah dibandingkan dengan bulan November 2008 yang mencapai 1.325.323 miliar rupiah. Penurunan juga terjadi diawal tahun 2009, dimana saat itu kredit yang tersalurkan sebesar 1.289.839 miliar rupiah. Penurunan penyaluran kredit berlanjut hingga pertengahan 2009 dimana saat itu kredit yang disalurkan oleh bank umum sebesar 1.305.377 miliar rupiah (*Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Desember 2008 dan Desember 2009*).

Penelitian dari beberapa ahli dan peneliti sebelumnya mengungkapkan terdapat dua faktor yang mempengaruhi tingkat penyaluran kredit. Olusanya et al. (2012) mengemukakan dalam menjalankan aktivitas



kredit, bank umum perlu memperhatikan faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi kinerja keuangan perbankan serta kuantitas kantor yang dimiliki. Faktor eksternal salah satunya seperti regulasi pemerintah serta kompetisi antar perbankan. Haryati (2009) mengungkapkan suku bunga bank sentral juga turut mempengaruhi alokasi kredit perbankan.

Bank sentral yaitu Bank Indonesia memiliki tugas untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No.23 Pasal 10 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia. Bank Indonesia memiliki kewenangan untuk melakukan kebijakan moneter melalui penetapan sasaran-sasaran moneter salah satunya yaitu menetapkan suku bunga bank sentral yaitu BI Rate. Haryati (2009) mengemukakan tingginya suku bunga Bank Indonesia (BI Rate) berpengaruh pada meningkatnya suku bunga kredit sehingga dana yang dialokasikan ke dalam kredit berkurang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Haryati menyatakan bahwa BI Rate berpengaruh signifikan terhadap kredit yang disalurkan oleh bank. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti ingin melakukan pengujian lebih lanjut tentang pengaruh BI Rate terhadap penyaluran kredit perbankan.

Salah satu fungsi perbankan yaitu menghimpun dana dari masyarakat. Dana ini disebut sebagai dana masyarakat atau dana pihak ketiga yang terdiri atas giro, tabungan, dan deposito kemudian menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit. Dendawijaya (2009:50) mengemukakan bank dapat memanfaatkan dana pihak ketiga untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya dalam bentuk kredit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dan Pangestuti (2012) menunjukkan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis (2011) menyatakan dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit sehingga peneliti perlu

melakukan penelitian lebih mendalam tentang pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit perbankan.

Perbankan dalam menjalankan fungsinya sebagai penyalur dana dalam bentuk kredit tidak terlepas dari timbulnya risiko kredit berupa kredit yang tidak terbayarkan atau kredit macet. Mukhlis (2011) mengemukakan *non performing loan* (NPL) mencerminkan risiko kredit. Semakin tinggi nilai NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Sehingga hal itu akan mempengaruhi fungsi intermediasi bank sebagai penyalur dana ke masyarakat. Mukhlis mengemukakan *non performing loan* memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit. Namun hasil penelitian yang dilakukan Hasanudin dan Prihatiningsih (2010) menyatakan *bahwa non performing loan* tidak berpengaruh terhadap kredit perbankan. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan hasil penelitian tentang *non performing loan* terhadap penyaluran kredit sehingga peneliti perlu melakukan penelitian lebih mendalam tentang pengaruh *non performing loan* terhadap penyaluran kredit perbankan.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Pengaruh BI Rate, Dana Pihak Ketiga, dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Tahun 2007 - 2011).”**

### 1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang dikemukakan peneliti maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan BI Rate, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit bank umum tahun 2007-2011?
2. Bagaimana pengaruh BI Rate, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan terhadap penyaluran kredit bank umum tahun 2007-2011?

3. Bagaimana pengaruh BI Rate, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial terhadap penyaluran kredit bank umum tahun 2007-2011?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan BI Rate, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit bank umum tahun 2007-2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh BI Rate, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan terhadap penyaluran kredit bank umum tahun 2007-2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh BI Rate, Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial terhadap penyaluran kredit bank umum tahun 2007-2011.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

##### **1. Bagi Praktisi**

Informasi yang diperoleh dari kesimpulan ini dapat digunakan oleh pihak manajemen perbankan sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi dalam menentukan kebijakan yang mempengaruhi tingkat penyaluran kredit perbankan kepada masyarakat.

##### **2. Bagi Akademisi**

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang kondisi eksternal dan internal yang mempengaruhi penyaluran kredit perbankan.
- b. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian ilmiah lain dengan topik dan bidang kajian yang sama.

- c. Sebagai bahan referensi dan pengetahuan bagi pihak lain yang ingin mempelajari tentang penyaluran kredit perbankan.

## **1.6 Sistematika Penelitian Tugas Akhir**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang Tinjauan Pustaka Penelitian, Penelitian Sebelumnya, Kerangka Pemikiran, Hipotesis Penelitian, dan Ruang Lingkup Penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang Jenis Penelitian, Variabel Operasional, Tahapan Penelitian, Populasi dan Sampel, Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang Perkembangan Variabel Penelitian, Deskripsi Statistik Hasil Penelitian, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan tentang Kesimpulan dan Saran peneliti terhadap hasil temuan penelitian.